



**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES METRO
TANGERANG DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
KAMPUNG TANGGUH JAYA – SIAGA CORONA “KTJ-
SIGACOR” UNTUK MENGATASI PENYEBARAN COVID-19
(Studi Kasus Penanggulangan Covid-19 di Kota Tangerang
Tahun 2021)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh :

Nama : Zahra Chairiyah Indra

NIM : 1706015309

Peminatan : Hubungan Masyarakat



Uhamka

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2021**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Polres Metro Tangerang Dalam Mensosialisasikan Program Kampung Tangguh Jaya-Siaga Corona “KTJ-SIGACOR” Untuk Mengatasi Penyebaran Covid-19
Nama : Zahra Chairiyah Indra
NIM : 1706015309
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT, Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini Plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juli 2020
Yang Menyatakan



Tanda Tangan
Zahra Chairiyah Indra

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Polres Metro
Tangerang Dalam Mensosialisasikan Program
Kampung Tangguh Jaya- Siaga Corona “KTJ-
SIGACOR” Untuk MengatasiPenyebaran Covid-19
Nama : Zahra Chairiyah Indra
NIM : 1706015309
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian sidang
skripsi oleh:

Pembimbing I



Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.
Tanggal : 19 Juli 2021

Pembimbing II

Gilang Kumari Putra, S.Sos., M.I.Kom.
Tanggal : 19 Juli 2021

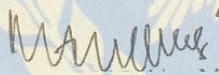
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Polres Metro
Tangerang Dalam Mensosialisasikan Program
Kampung Tangguh Jaya- Siaga Corona “KTJ-
SIGACOR” Untuk Mengatasi Penyebaran Covid-19

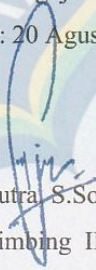
Nama : Zahra Chairiyah Indra
NIM : 1706015309
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat


Telah dipertrahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi
yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 31 Juli 2021,
dan dinyatakan LULUS,


Dr. Syaiful Rohim, M.Si.
Penguji I
Tanggal : 9 Agustus 2021


Drs. Daniel Fernandez, M.Si.
Penguji II
Tanggal : 20 Agustus 2021


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.
Pembimbing I
Tanggal : 26 Agustus 2021


Gilang Kumari Putra, S.Sos M.I.Kom.
Pembimbing II
Tanggal : 23 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan

Dra. Tellys Cahana, M.Hum.

ABSTRAK

Judul : Strategi Komunikasi Humas Polres Metro Tangerang Dalam Mensosialisasikan Program Kampung Tangguh Jaya-Siaga Corona “KTJ-SIGACOR” Untuk Mengatasi Penyebaran Covid-19
Nama : Zahra Chairiyah Indra
NIM : 1706015309
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 122 + xv halaman + 2 bagan + 2 tabel + 16 Lampiran + 39 bibliografi.

Meningkatnya penyebaran Covid-19 di Kota Tangerang membuat Polres Metro Tangerang sangat berupaya untuk mengatasi penyebaran Covid-19 . Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan Strategi untuk mensosialisasikan program KTJ-SIGACOR. Program KTJ-SIGACOR merupakan program implementasi dari Kapolda Metro Jaya yang mempunyai visi misi untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 di daerah Jakarta Raya. Tujuan dari penelitian ini mengetahui strategi apasaja yang dipakai Humas Polres Metro Tangerang untuk mensosialisasikan program KTJ-SIGACOR kepada masyarakat dan apa saja hambatan-hambatan yang muncul selama menjalani program.

Teori Informasi Organisasi dan *9 Step of PR* merupakan teori yang dipakai dalam penelitian ini karena penyebaran informasi dan 9 langkah Humas dinilai penting dalam menentukan strategi dalam menjalankan sosialisasi Program KTJ-SIGACOR.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menyesuaikan dengan penelitian yaitu berupa observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke Polres Metro Tangerang dan mengunjungi salah satu kegiatan program KTJ-SIGACOR.

Hasil penelitian menjelaskan terkait dengan definisi program KTJ-SIGACOR, berbagai macam strategi yang dilakukan Humas Polres Metro Tangerang baik itu secara langsung dan tidak langsung, strategi secara tidak langsung dilakukan dengan cara bekerja sama dengan media pers untuk menyebarkan informasi melalui media massa, media social sehingga dapat dijangkau luas oleh masyarakat. Strategi secara langsung dilakukan dengan cara bekerja sama dengan Binmas dan Bhabinkamtibmas untuk turun langsung ke dalam masyarakat dengan tujuan menghimbau, memberikan edukasi, serta membagikan masker dan handsanitizer secara gratis.

Penelitian selanjutnya agar disarankan untuk mengkaji menggunakan metode kuantitatif, sehingga dapat melihat dampak yang didapatkan dalam program KTJ-SIGACOR.

Kata Kunci : Strategi, Hambatan, Covid-19, Polres Metro Tangerang, KTJ-SIGACOR, Teori Informasi Organisasi, 9 Step Of PR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Kontribusi Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	9
1.7. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.2. Paradigma Konstruktivis	13

2.3. Hakekat Komunikasi	14
2.3.1. Pengertian Komunikasi.....	14
2.3.2. Model Komunikasi Interaksional.....	16
2.3.3. Fungsi Komunikasi.....	17
2.3.4. Elemen Komunikasi.....	19
2.3.5. Konteks komunikasi	23
2.4. Hubungan Masyarakat	24
2.4.1. Pengertian Hubungan Masyarakat.....	24
2.4.2. Tujuan Hubungan Masyarakat.....	25
2.4.3. Fungsi Hubungan Masyarakat	27
2.4.4. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat	28
2.4.5. Tugas Hubungan Masyarakat	29
2.5. Humas Pemerintah.....	30
2.6. Teori Komunikasi Organisasi	31
2.7. Teori Informasi Organisasi	35
2.8. Strategi Komunikasi & <i>Public Relations</i>	39
2.9. Sosialisasi	42
2.10. Program.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	45
3.2. Penentuan Informan.....	47
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4. Tehnik Analisis Data	52
3.5. Bagan Alur Penelitian.....	56

3.6. Jadwal Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Deskripsi Polres Metro Tangerang	58
4.2. Hasil Penelitian	61
4.2.1. Definisi KTJ-SIGACOR.....	62
4.2.2. Strategi Yang Dilakukan Humas Polres Metro Tangerang ..	70
4.3.3. Hambatan-hambatan Yang Muncul	81
4.3. Pembahasan	84
4.3.1. Bagaimana Strategi Yang Dilakukan.....	85
4.3.2. Apa Saja Hambatan Yang Muncul	90
4.3.3. Implementasi Teori <i>9 Step Of PR</i>	92
4.3.4. Implementasi Teori Informasi Organisasi	95
BAB V PENUTUP	97
5.1. Simpulan	97
5.2. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Interaksional	16
Gambar 3.5. Bagan alur penelitian.....	57
Gambar 4.1. Logo Polres Metro Tangerang.....	59
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Polres Metro Tangerang.....	61
Gambar 4.3. Aplikasi KTJ Polda Metro Jaya	66
Gambar 4.4. Data Giat	67
Gambar 4.5. Kampung Tangguh Jaya.....	67
Gambar 4.6. Peta Penyebaran	68
Gambar 4.7. Aplikasi SIGACOR.....	70
Gambar 4.8. Pola Kesimpulan Penelitian	87
Gambar 6.1. Dokumentasi Penelitian.....	105
Gambar 6.2. Dokumentasi Penelitian.....	105
Gambar 6.3. Dokumentasi Penelitian.....	106
Gambar 6.4. Dokumentasi Penelitian.....	106
Gambar 6.5. Dokumentasi Penelitian.....	106
Gambar 6.6. Dokumentasi Penelitian.....	107
Gambar 6.7. Dokumentasi Penelitian.....	107
Gambar 6.8. Dokumentasi Penelitian.....	107
Gambar 6.9. Dokumentasi Penelitian.....	108
Gambar 6.10. Dokumentasi Penelitian.....	108
Gambar 6.11. Dokumentasi Penelitian.....	108
Gambar 6.12. Dokumentasi Penelitian.....	109

Gambar 6.13. Dokumentasi Penelitian.....	109
Gambar 6.14. Dokumentasi Penelitian.....	110
Gambar 6.15. Dokumentasi Penelitian.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penentuan Informan	48
Tabel 3.2. Rencana waktu jadwal penelitian.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa terlepas pada kehidupan manusia sehari-hari. Seluruh manusia di muka bumi memerlukan sebuah komunikasi agar dapat berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Pada dasarnya, komunikasi terlihat mudah dan hal yang tidak perlu kita pelajari lebih dalam. Namun, jika dilihat lebih dalam, kita mengetahui bahwa sebuah komunikasi sangat kompleks, bahkan dalam sebuah komunikasi dapat terjadi hambatan-hambatan sehingga komunikasi yang dilakukan menjadi tidak efektif dan membuat pesan yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan baik.

Mempelajari ilmu komunikasi sangat penting karena ilmu ini mengkaji berbagai macam aspek penting dalam kehidupan manusia. Salah satu yang melekat dalam kehidupan manusia adalah Komunikasi Organisasi, hal ini dikarenakan komunikasi dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk melakukan penyebaran informasi terkait dengan tujuan dari organisasi tersebut. Sifat manusia yang membutuhkan orang lain mendorong manusia akan membentuk kelompok-kelompok yang disatukan hingga menjadi sebuah organisasi.

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia di gemparkan dengan hadirnya virus baru yang berasal dari China, tepatnya di kota Wuhan. Virus ini dikenal dengan nama Corona virus atau Covid-19. Virus ini awalnya berkembang di kota Bamboo tersebut, namun beberapa lama kemudian virus ini

menyebarkan ke beberapa negara lainnya, salah satu yang paling cepat yaitu Asia, *World Health Organization* atau yang biasa kita sebut WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan virus ini sebagai Pandemi, ini dilakukan karena penyebaran virus ini sangat cepat dan juga mematikan. Sudah banyak korban yang meninggal akibat terpapar virus Corona. Pada awalnya Indonesia adalah salah satu yang terlambat terpapar virus ini, bahkan virus ini dijadikan lelucon oleh warga Indonesia dan menganggap bahwa walaupun virus ini sudah menyebar di beberapa negara Asia, Indonesia bukanlah salah satu negara yang akan dengan mudah dimasuki oleh virus Covid-19.

Hingga saat ini penyebaran Covid-19, Khususnya di Indonesia sudah mencapai angka 2.567.630 orang yang terpapar Covid-19 (Di update terakhir pada tanggal 12-07-2021)¹. Terus meningkatnya kenaikan angka pasien terpapar Covid-19 ini membuat timbulnya peraturan-peraturan yang berupaya untuk mencegah penyebaran virus semakin luas. Salah satu yang dilakukan Indonesia khususnya wilayah pulau Jawa yang tingkat penyebarannya sangat tinggi adalah dengan melakukan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar yaitu dengan berada di rumah saja jika tidak ada keperluan yang sangat mendesak, dan menghindari kerumunan serta keluar rumah dengan melakukan protokol kesehatan yang telah dianjurkan, yaitu 3M, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. PSBB di Jakarta dilakukan selama 3 bulan dan juga sudah melalui beberapa gelombang, yaitu gelombang I sampai dengan gelombang ke III, hal ini membuat banyak

¹ <https://covid19.go.id/>, di akses pada tanggal 12 July 2021, pukul 20:07

industri serta banyak kegiatan yang dihentikan. Para karyawan dan juga pelajar harus menerapkan *Study From Home* dan juga *Work From Home* untuk meminimalisir bertemu dengan banyak orang dan menghindari penyebaran virus.

Selama masa PSBB beberapa bidang pekerjaan harus terus melakukan pekerjaannya seperti biasa dan tidak menerapkan WFH, diantara yang terus bekerja dengan sangat lebih adalah para garda depan Covid-19 yaitu antara lain Dokter, TNI dan juga Polri. Dalam masa pandemi seperti ini para garda depan melakukan pekerjaan yang terbilang lebih berat dari biasanya. Para dokter harus menangani banyaknya pasien yang sedang terpapar virus, menangani secara langsung untuk menyembuhkan banyak orang. Para TNI dan Polri bekerjasama untuk membuat aturan aturan yang ada agar selalu dijalani dan di patuhi. Bahkan dimasa pandemi sekarang, muncul peraturan peraturan baru yang harus masyarakat ikuti, seperti memakai masker jika keluar dan berkendara serta tidak boleh untuk membuat acara atau berkumpul di suatu tempat dengan jumlah yang banyak.

Polri ditugaskan untuk mengawasi berjalannya peraturan peraturan selama masa PSBB. Kepolisian Republik Indonesia (Polri) adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Dalam tugas utama nya, Polri mempunyai tugas yaitu untuk memelihara keamanan dan juga ketertiban masyarakat, menegakan hukum dan juga mengayomi masyarakat serta memberikan perlindungan dan juga pelayanan bagi masyarakat. Selain untuk menjalani perannya sebagai penegak hukum dan juga penegak Kamtibmas dalam masa pandemi ini jajaran Polri juga menjalani banyak peran dan tugas untuk mengayomi dan menangani masyarakat di tengah masa pandemic Covid-19.

Mulai dari bulan Maret 2020, jajaran Polri sudah siap untuk turut membantu pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 bersama dengan TNI. banyak program dan juga kegiatan yang dilakukan oleh Polri, antara lain adalah melakukan kegiatan untuk menyemprotkan disinfektan di hampir seluruh wilayah tanah air, mensosialisasikan serta mengedukasi masyarakat untuk selalu menerapkan semua protokol kesehatan selama Covid-19 hingga melaksanakan patroli dan membubarkan kerumunan massa yang melanggar protokol kesehatan, selain itu juga Polri melakukan kegiatan untuk membantu para masyarakat yang terdampak sosial dan ekonominya dengan cara memberikan bantuan sosial berupa bantuan bahan pokok, bahkan anggota Polri mengadakan penggalangan dana yang berasal dari uang masing-masing anggota.

Pada tahun 2020, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran mempunyai suatu program yaitu program “Kampung Tangguh Semeru” yang merupakan program untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19 di Jawa Timur. Dinamakan Kampung Tangguh Semeru dikarenakan Ikon dari Daerah Jawa Timur Merupakan Gunung Kelud sehingga dinamakan Kamung Tangguh Semeru. Setelah menjabat menjadi Kapolda Metro Jaya nama Kampung Tangguh Jaya Semeru diganti dengan Kampung Tangguh Jaya karena program ini nantinya akan di aplikasikan di Jakarta Raya (Polda Metro Jaya) guna menekan angkat penyebaran Covid-19 di Jakarta dan sekitarnya, setelah itu program KTJ di implementasikan di setiap Polres Metro. Salah satu yang menjalankan program KTJ adalah Polres Metro Tangerang. Namun, selain untuk menanggulangi peneyabarn Covid-19, Kampung Tangguh juga membuat suatu lingkungan menjadi aman dan juga aman

dari kejahatan. Kampung Tangguh mendorong warga sekitar untuk lebih taat terhadap protokol kesehatan yang ada. Karena dinilai berhasil di Jawa Timur, akhirnya Kampung Tangguh dijadikan sebuah program yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran Polres Metro.

Kenaikan angka penyebaran Virus Covid-19 saat ini di beberapa daerah masih terbilang sangat tinggi. Kota Tangerang merupakan salah satu kota yang penyebaran virus Covid-19 sangat Tinggi, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yang sedang berlaku.

Hal tersebut membuat Kapolda Metro Jaya dan Pemkot Tangerang berkolaborasi untuk membuat sebuah program guna meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kota Tangerang. Program ini merupakan kolaborasi antara Kampung Tangguh yang dimiliki Oleh Polda Metro Jaya dan juga aplikasi Sigacor (Siaga Corona) yang dimiliki oleh Pemkot Tangerang. Pengertian Program sendiri merupakan rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan serta harus dilakukan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan dan tentunya melibatkan berbagai unit dan berisi kebijakan yang sudah ditentukan.

Pada hari sabtu, 13 Februari 2021 Kota Tangerang meresmikan Program KTJ-SIGACOR Kota Tangerang (Kampung Tangguh Jaya – Siaga Corona). Peresmian program ini dilakukan secara Virtual bertempat di Mapolres Metro Tangerang yang dihadiri oleh Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes. Pol. Deoniju De Fatima, Walikota Tangerang Arief Rachadiono Wimansyah dan juga Komandan Kodim 0506 Tangerang Kolonel. Inf. Bambang Hery Tugiyono. Program ini merupakan Kolaborasi Kapolda Metro Jaya dan Pemkot Tangerang.

Sinergi Pembentukan KTJ-SIGACOR dilaksanakan di seluruh Polsek jajaran Polres Metro Tangerang Kota dan Kelurahan se- Kota Tangerang. Dengan adanya prosedur program ini, diharapkan penyebaran virus Covid-19 dapat diminimalisir seperti yang diterapkan di Provinsi Jawa Timur dan diharapkan lebih efektif daripada program sebelumnya yaitu “Kampung Sehat” yang merupakan program Polri untuk menanggulangi Penyebaran Covid-19 di awal terjadinya pandemi pada tahun 2020. Prosedur saat ini yaitu KTJ-SIGACOR diharapkan bisa mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Kota Tangerang yang pada saat ini kluster keluarga menjadi peringkat paling tinggi² dengan cara sosialisasi dengan rutin kepada warga sekitar dan khususnya kepada RT, RW, dan juga Kelurahan.

Dari latar belakang tersebut lah penulis memilih judul “Strategi Komunikasi Humas Polres Metro Tangerang Dalam Mensosialisasikan Program “KTJ-SIGACOR” Untuk Mengatasi Penyebaran Covid-19” sebagai topik yang akan penulis angkat dalam penulisan Proposal Skripsi ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan point perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi humas yang dilakukan oleh Polres Metro Tangerang dalam mensosialisasikan Program KTJ-SIGACOR ?

² <https://polresmetrotangerangkota.com/2021/02/13/peresmian-ktj-sigacor-polrestro-tangkot-pergunakan-mobil-awc-semprot-disinfektan/>

2. Apa saja hambatan yang muncul saat melakukan sosialisasi Program KTJ-SIGACOR?

1.3. Pembatasan Masalah

1. Program Kampung Tangguh Jaya–Siaga Corona (KTJ-SIGACOR) di Kota Tangerang.
2. Strategi Humas yang dilakukan oleh Polres Metro Tangerang.
3. Peran Humas dan Binmas dalam mensosialisasikan program KTJ-SIGACOR.
4. Hambatan-hambatan yang muncul saat menjalankan sosialisasi Program KTJ-SIGACOR.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi terkait dengan bagaimana dan apa saja strategi komunikasi humas dan sosialisasi yang dilakukan Polres Metro Tangerang dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 melalui program KTJ-SIGACOR serta mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang muncul selama menjalankan program KTJ-SIGACOR.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan akan memberikan manfaat lain pada setiap aspek, antara lainnya adalah :

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan konsep serta teori yang relevan terutama Komunikasi Organisasi dan Strategi Komunikasi.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan Ilmu komunikasi khususnya dalam teori serta konsep komunikasi dalam konteks kehumasan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan memberikan informasi serta wawasan tentang Komunikasi Organisasi khususnya teori Informasi Organisasi dan Strategi Komunikasi khususnya di dalam Humas Pemerintahan.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dekriptif, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi metodologis terutama tentang penelitian kualitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya khususnya metodologi penelitian kualitatif, terutama bagi mahasiswa FISIP UHAMKA.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pentingnya penerapan strategi dalam sebuah organisasi khususnya dalam Polres Metro Tangerang dan dapat memberikan informasi terkait penyebaran informasi dalam sebuah organisasi.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan ikut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap strategi dan juga tentang penyebaran virus Corona. Memberikan informasi terkait Humas dalam Humas Pemerintah khususnya didalam Kepolisian Negara Republik Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian yang terdiri dari kontribusi akademis, kontribusi metodologis, kontribusi praktis, dan juga sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang paradigma konstruktivisme, hekekat komunikasi yaitu definisi komunikasi, model komunikasi, elemen komunikasi, fungsi komunikasi, serta konteks komunikasi, Hubungan Masyarakat, Humas Pemerintah, Komunikasi Organisasi dan konsep yang relevan dengan judul penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, membahas tentang pendekatan, metode penelitian dan jenis penelitian, penentuan informan dan pemilihan media, metode pengumpulan

data, metode analisis data, bagan alur penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti membahas dan memaparkan terkait dengan hasil penelitian yang sudah peneliti dapatkan selama melakukan observasi dan juga wawancara mendalam dengan para Informan. Hasil penelitian menjelaskan tentang pengertian KTJ-SIGACOR, Strategi yang dipakai oleh Humas Polres Metro Tangerang dalam mensosialisasikan program KTJ-SIGACOR dan juga hambatan-hambatan yang muncul selama melakukan sosialisasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menjelaskan kesimpulan dari hasil yang sudah peneliti dapatkan selama penelitian dan juga terdapat saran berupa saran Akademik, Metodologis, dan Praktis

1.7. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dan Keterbatasan penelitian ini ialah wawancara yang dilakukan secara langsung sedikit terkendala dengan adanya banyak kegiatan yang dilakukan Polres Metro Tangerang, dan observasi langsung ke pos Kampung Tangguh Jaya-Siaga Corona ditiadakan karena penyebaran Covid-19 yang begitu tinggi sehingga beberapa KTJ-SIGACOR dinyatakan zona merah sehingga tidak dapat dikunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktis*. Yogyakarta : Calpulis.
- Ahmad sultra Rustan dan Nurhakki Hakki. 2017. *pengantar ilmu komunikasi* . Sleman : Penerbit Deepublish.
- Amitai Etzioni, 1964. *Modern Organizations*, Englewood Cliffs. New Jersey : Prentice Hall.
- Assumpta, Maria. 2005. *Dasar-dasar Public Relations : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Bajari Atwar, 2017. *Metode Penelitian Komunikasi, Prosedur, Tren dan Etik Edisi kedua*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama.
- Cangara, H. Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Cutlip, Scott M dan Broom, Glen M dan Center, Allen H. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis : Konsep edisi sepuluh*. Jakarta : Saalemba Empat.
- Denzin, Lincoln. 2000. *The SAGE Handbook og Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K. 2000. *Handbook of Qualitative Research*. California : Sage Public.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosda Karya
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bhakti, Bandung.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Tori & Praktek Jakarta*: Graha Ilmu.
- H. Suwatno. 2018. *Pengantar Public Relations. Kontemporer*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations* Edisi kelima, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Jones. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Publik Policy) Terjemahan Ricky Ismanto*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Kaja. 2019. *Komunikasi Administrasi*. Klaten : Penerbit Lakeisha
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kriyantono. Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Jakarta. Kencana
- Kuhn, Thomas S.1970. *The Structure Of Scientific Revolutions*. Chicago: UniversityOf Chicago Press.
- Kuncoro, Mudrajad, 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga, Jakarta.
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Muhammad, Arni, 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Rachmadi, F. 1992. *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robert L. Heath. 2013. *Encyclopedia of Public Relations*. London: SAGE.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, Rosadi . 2014. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Pustaka

Sari, Andhita. 2017. *Dasar-dasar Public Relations teori dan praktik*. Sleman : Penerbit Deepublish .

Sendjaja, Djuarsa. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung. Alfabeta

Sutaryo. 2004. *Dasar-dasar Sosialisai*. Jakarta : Rajawali Press.

Widi, Endang. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta : PT Cahaya Prima Santosa

William. L. Rivers dan Jay W. 2003. *Jensen Theodore Peterson, Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jurnal:

Akhyar Yusuf. *Paradigma Ilmiah Pada Ilmu Sosial-Budaya Kontemporer*.

Linda, Astuti, Khairil Buldani. Universitas Bengkulu (2016). *Model Laswell Dalam Komunikasi Pembangunan Kawasan Wisata Bengkulu*.

Marlanny Rumimpunu, DRA. Desie Warouw, M.Si., Stefi Harilama S.Sos., M.Si. 2016. *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (Persero) Wilayah Saluttenggo Di Ranotana*.

Kholis Zamroni, Abdul Ghafar. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (2016). *Strategi Humas Polresta Malang Dalam Sosialisasi Kewaspadaan Masyarakat Pada Isu Tindak Kriminal Begal*.

Christian S. Tendean. (2013). *Peranan Hums Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado*.

Modul Paradigma penelitian

WEBSITE

<https://polresmetrotangerkota.com/>

<https://www.detik.com/>

<https://covid19.go.id/peta-sebaran>

